

PERANCANGAN KATALOG DIGITAL FOTOGRAFI LANDSCAPE PESONA ALAM CURUG SEBAGAI POTENSI PARIWISATA DI PURBALINGGA

Edgar Bagaskara Haryawan, Robert Hendra Yudianto, Ratih Alifah Putri

¹Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom Purwokerto, Jl. DI Panjaitan No. 128, Karangreja, Purwokerto Sel., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53147
21105098@ittelkom-pwt.ac.id



Abstrak: Curug di Purbalingga memiliki potensi wisata alam yang besar, namun minimnya dokumentasi visual menghambat daya tariknya. Penelitian ini merancang katalog digital fotografi *landscape* yang menampilkan lima curug terpilih di Purbalingga yaitu Curug Sumba, Karang, Panyatan, Duwur, dan Nini. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara dengan DINPORAPAR Purbalingga serta pengunjung, dan analisis fotografi *landscape*. Hasilnya adalah katalog digital berbasis *flipbook* yang dapat diakses daring, menampilkan dokumentasi visual dan narasi perjalanan dua penjelajah. Katalog ini didukung media promosi seperti video, poster, kalender, kaos, dan tote bag untuk meningkatkan daya tarik wisata curug di Purbalingga. Diharapkan katalog ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan minat wisatawan terhadap curug-curug tersebut.
Kata kunci: katalog digital, fotografi *landscape*, curug, wisata alam, Purbalingga.

Abstract: Waterfalls in Purbalingga have great natural tourism potential, but the lack of visual documentation hampers their attractiveness. This research designs a digital catalog of *landscape* photography featuring five selected waterfalls in Purbalingga, namely Curug Sumba, Karang, Panyatan, Duwur, and Nini. The methods used include observation, interviews with DINPORAPAR Purbalingga and visitors, and *landscape* photography analysis. The result is a *flipbook*-based digital catalog that can be accessed online, featuring visual documentation and travel narratives of two explorers. The catalog is supported by promotional media such as videos, posters, calendars, t-shirts, and tote bags to increase the attractiveness of waterfall tourism in Purbalingga. It is hoped that this catalog can increase public awareness and tourist interest in the waterfalls.

Keywords: digital catalog, *landscape* photography, waterfall, nature tourism, Purbalingga.

PENDAHULUAN

Purbalingga atau yang lebih dikenal sebagai Kota Perwira, memiliki potensi wisata alam yang besar, terutama air terjun atau curug, yang membuatnya dijuluki "Seribu Curug" (Andrianto, 2016). Namun, potensi ini belum sepenuhnya tergarap dengan baik karena minimnya dokumentasi visual dan promosi yang efektif. Berdasarkan data Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR) Purbalingga, jumlah pengunjung wisata alam di Purbalingga masih jauh di bawah wisata buatan (Santoso, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa curug-curug di Purbalingga belum mendapatkan perhatian yang cukup dari masyarakat luas.

Kurangnya dokumentasi visual menjadi salah satu faktor utama yang menghambat daya tarik wisata curug di Purbalingga. Dalam era digital seperti sekarang, visualisasi menjadi kunci utama dalam menarik minat wisatawan. Katalog digital fotografi *landscape* dapat menjadi media yang efektif untuk memperkenalkan keindahan alam curug kepada calon wisatawan. Katalog digital berisikan suatu keterangan serta pemetaan visual yang disusun secara terstruktur sehingga media ini mampu memvisualisasikan suatu informasi tertentu (Najib & Prameswari, 2023; Sudarto Hasugian, 2018). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang katalog digital fotografi *landscape* yang menampilkan keindahan lima curug terpilih di Purbalingga, yaitu Curug Sumba, Karang, Panyatan, Duwur, dan Nini.

Katalog digital ini diharapkan dapat menjadi media promosi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi wisata curug di Purbalingga. Selain itu, katalog ini juga dilengkapi dengan media pendukung seperti video promosi, poster, kalender, kaos, dan tote bag untuk memperluas jangkauan informasi kepada calon wisatawan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode pendekatan kualitatif deskriptif adalah penelitian yang melakukan proses untuk menganalisis gejala dalam suatu kasus untuk menghasilkan sebuah pendeskripsian secara detail dan mengamati kondisi yang ada dilapangan secara langsung (Ma'ruf, 2017). Observasi dilakukan di lima curug terpilih di Purbalingga, yaitu Curug Sumba, Karang, Panyatan, Duwur, dan Nini. Wawancara dilakukan dengan pihak DINPORAPAR Purbalingga serta pengunjung curug untuk mendapatkan informasi mengenai potensi dan tantangan pengembangan wisata curug. Dokumentasi dilakukan melalui pengambilan foto landscape dengan teknik slow speed untuk menangkap keindahan alam curug.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). SWOT merupakan strategi perancangan untuk menganalisa lingkungan internal maupun eksternal dengan menggunakan komponen-komponen berikut, Strengths (S), Weakness (W), Opportunity (O), dan Threat (T). Analisis ini untuk mengetahui daftar kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dialami (Rosa Indah, 2015). SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari masing-masing curug. Hasil analisis ini digunakan untuk merancang katalog digital yang efektif dalam mempromosikan wisata curug di Purbalingga.

HASIL DAN DISKUSI

Ide Dasar Perancangan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, penelitian ini berfokus pada lima curug di Purbalingga, yaitu Curug Sumba, Karang, Panyatan, Duwur, dan Nini. Kurangnya dokumentasi visual dan promosi yang efektif menjadi masalah utama dalam pengembangan potensi wisata curug tersebut. Oleh karena itu, katalog

digital fotografi landscape dirancang sebagai solusi untuk memperkenalkan keindahan alam curug melalui visual yang menarik. Katalog ini menampilkan perjalanan dua penjelajah yang mengunjungi lima curug dalam satu hari, dengan dokumentasi visual dan narasi yang mendetail.

Konsep Perancangan

Konsep perancangan katalog digital ini adalah menggabungkan keindahan fotografi landscape dengan cerita petualangan dua penjelajah. Katalog ini dirancang untuk memberikan pengalaman visual yang imersif kepada pembaca, sehingga mereka dapat merasakan keindahan alam curug melalui foto dan narasi perjalanan. Katalog digital ini berbentuk flipbook online yang dapat diakses melalui link domain atau scan barcode, sehingga mudah diakses oleh calon wisatawan.

Format Katalog Digital

Katalog digital ini dirancang dalam format potrait dengan ukuran full HD 1080 x 1250. Katalog terdiri dari cover depan, rute peta, dan isi yang berisi perjalanan dua penjelajah dari satu curug ke curug berikutnya. Setiap bagian katalog menampilkan foto landscape curug dan narasi perjalanan yang mendetail, sehingga pembaca dapat memahami kondisi wisata mulai dari area parkir hingga lokasi curug.

Tahapan Visual

Terdapat dua tahapan visual yang menjadi bagian penting dalam perancangan ini, yaitu pembuatan storyline dan penentuan gaya foto, yang keduanya berperan dalam membentuk narasi visual yang kuat dan estetika yang konsisten. Pembuatan storyline bertujuan untuk menyusun alur cerita yang menghubungkan setiap foto dan teks secara harmonis, sehingga memberikan pengalaman eksplorasi yang lebih imersif bagi audiens. Sementara itu, penentuan gaya foto memastikan bahwa setiap gambar yang diabadikan memiliki konsep yang

sesuai, baik dalam aspek dokumentasi perjalanan maupun dalam menampilkan keindahan lanskap curug secara optimal.

a. Storyline

Dengan kumpulan foto dan informasi yang diperoleh, katalog digital fotografi landscape curug di Purbalingga disusun dengan storyline yang menggabungkan teks dan aset visual.

Tabel 1 Tahapan storyline

Sumber: Dokumentasi penulis

Bagian Katalog	Penjelasan
Cover.	Menampilkan foto curug dengan teknik utama yaitu <i>slow speed</i> dan dua penjelajah beserta judul.
Table of contents (1 halaman).	Berisikan daftar isi.
Kata pengantar (1 halaman).	Berisikan kata pengantar dari penulis.
Guide maps lima curug (1 halaman).	Berisikan peta dan rute perjalanan menuju tiap lokasi curug dengan kode angka.
Bagian 1 (7 halaman)	Berisikan konten perjalanan dan cerita yang ada di Curug Duwur.
Bagian 2 (4 halaman)	Berisikan konten perjalanan dan cerita yang ada di Curug Nini (Debit air perbulan November 2024 tidak mengalir).

Bagian 3 (6 halaman)	Berisikan konten perjalanan dan cerita yang ada di Curug Sumba.
Bagian 4 (6 halaman)	Berisikan konten perjalanan dan cerita di Curug Karang.
Bagian 5 (6 halaman)	Berisikan konten perjalanan dan cerita yang ada di Curug Panyatan.
Total 32 Halaman	

b. Gaya Foto

Untuk gaya yang akan disajikan penulis adalah menggunakan dua jenis gaya konsep dokumenter yang bertujuan untuk menceritakan kepada audience bagaimana perjalanan penjelajah dan konsep gaya foto landscape sebagai foto yang memperlihatkan secara luas keindahan objek curug tersebut.

Realisasi Visual

Realisasi visual dalam perancangan katalog digital ini dilakukan dengan beberapa tahapan yang dirancang untuk menciptakan pengalaman visual yang menarik dan informatif bagi pembaca. Berikut adalah poin-poin utama dalam realisasi visual:

a. Pemberian Teks

Teks dalam katalog digital ini dirancang untuk memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami. Terdapat dua jenis font yang dipakai yaitu Century Gothic dan Brittany Signature

Century Gothic
ABCDEFGHIJKLMN
OPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmn
opqrstuvwxyz
1234567890

Gambar 1 Font century gothic

Sumber: Dokumentasi penulis

Font Century Gothic digunakan untuk teks utama karena memiliki karakter yang modern, bersih, dan mudah dibaca.

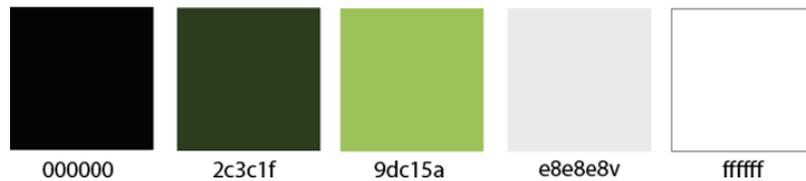
Brittany Signature
ABCDEFGHIJKLMN
OPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmn
opqrstuvwxyz
1234567890

Gambar 2 Font brittany signature

Sumber: Dokumentasi penulis

Sementara itu, font Brittany Signature digunakan sebagai aksen pada judul untuk memberikan sentuhan personal dan artistik. Kombinasi kedua font ini menciptakan kesan elegan dan natural, sesuai dengan tema alam yang diusung dalam katalog.

b. Warna

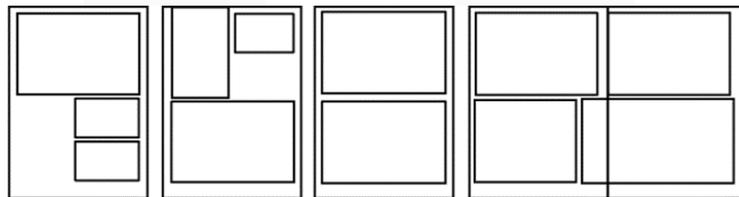


Gambar 3 Konsep warna

Sumber: Dokumentasi penulis

Warna yang digunakan dalam katalog digital ini didominasi oleh gradasi hijau, yang mencerminkan keindahan alam curug. Warna hijau dipilih karena memberikan kesan segar dan alami, sesuai dengan objek wisata yang ditampilkan. Selain itu, warna hitam dan putih digunakan untuk teks agar tetap mudah dibaca dan tidak mengganggu visual utama, yaitu foto landscape curug.

c. Layout



Gambar 4 Konsep layout

Sumber: Dokumentasi penulis

Layout katalog dirancang dengan keseimbangan antara foto dan teks. Foto landscape diberikan porsi yang lebih besar untuk menonjolkan keindahan alam curug, sementara teks berfungsi sebagai narasi yang melengkapi visual. Setiap halaman katalog dirancang dengan layout yang

konsisten, memastikan pembaca dapat dengan mudah mengikuti alur cerita perjalanan dua penjelajah.

d. Proses Produksi

Proses produksi katalog digital ini melibatkan beberapa tahapan penting. Pertama, pengambilan foto dilakukan menggunakan kamera Nikon Z50 dengan lensa Nikkor 24-70mm dan filter ND untuk menghasilkan foto landscape yang tajam dan detail. Setelah itu, foto diolah menggunakan Adobe Photoshop untuk retouching dan coloring, memastikan setiap gambar memiliki kualitas visual yang optimal. Selanjutnya, layout katalog disusun menggunakan Adobe Illustrator, dengan penempatan foto dan teks yang sesuai. Terakhir, desain katalog diubah menjadi format flipbook melalui aplikasi Canva, sehingga dapat diakses secara online dengan mudah.

Visualisasi Karya

Visualisasi karya dalam penelitian ini dirancang untuk menciptakan pengalaman visual yang menarik dan informatif bagi calon wisatawan. Visualisasi ini tidak hanya berfokus pada estetika, tetapi juga menyajikan informasi yang relevan dan mudah dipahami agar calon wisatawan dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang destinasi yang akan mereka kunjungi. Berikut adalah poin-poin utama dalam visualisasi karya:

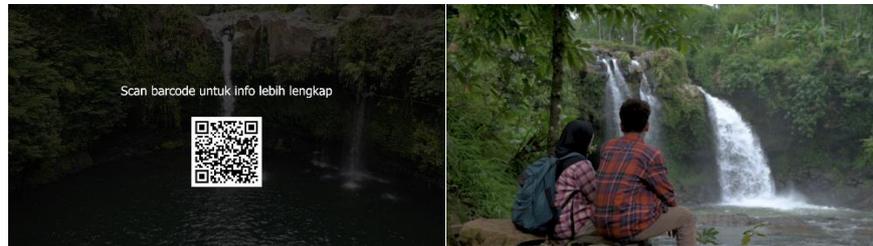
a. Katalog Digital



*Gambar 5 Hasil katalog digital
Sumber: Dokumentasi penulis*

Katalog digital ini menampilkan foto landscape yang menonjolkan keindahan alam lima curug terpilih di Purbalingga, yaitu Curug Sumba, Karang, Panyatan, Duwur, dan Nini. Setiap curug dijelaskan melalui narasi perjalanan dua penjelajah, memberikan konteks dan cerita di balik setiap foto. Katalog ini dirancang dalam format flipbook online, memungkinkan pembaca untuk menjelajahi setiap halaman dengan mudah. Cover katalog menampilkan foto curug dengan teknik slow speed, memberikan kesan dinamis dan menarik perhatian. Selain itu, peta rute perjalanan disertakan untuk memudahkan calon wisatawan merencanakan kunjungan mereka.

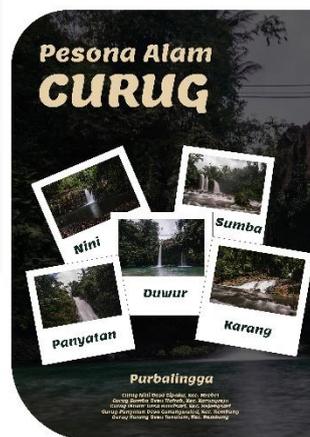
b. Video Promosi



*Gambar 6 Video promosi
Sumber: Dokumentasi penulis*

Video promosi berdurasi 1 menit 27 detik dirancang untuk menampilkan keindahan curug dari sudut pandang drone. Video ini memberikan gambaran luas tentang lokasi curug dan suasana alam sekitarnya, menarik perhatian calon wisatawan melalui visual yang spektakuler. Video diupload di Instagram DINPORAPAR Purbalingga, memanfaatkan platform media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

c. Poster



*Gambar 7 Poster
Sumber: Dokumentasi penulis*

Poster berukuran A3 dirancang untuk ditempatkan di tempat-tempat ramai dan objek wisata. Poster ini menampilkan foto

curug yang mencolok, disertai informasi singkat tentang lokasi dan keunikan curug tersebut. Desain poster dibuat sederhana namun menarik, dengan dominasi warna hijau alam yang mencerminkan keindahan curug.

d. Kalender



*Gambar 8 Kalender
Sumber: Dokumentasi penulis*

Kalender berukuran A3 dirancang sebagai media promosi yang dapat ditempatkan di area fasilitas umum. Setiap bulan menampilkan foto curug yang berbeda, memberikan pengingat visual tentang keindahan alam Purbalingga sepanjang tahun. Kalender ini tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi juga sebagai merchandise yang dapat digunakan sehari-hari.

e. Kaos



*Gambar 9 Kaos
Sumber: Dokumentasi penulis*

Kaos dengan desain foto curug dirancang sebagai merchandise yang dapat digunakan oleh pengunjung. Desain kaos menampilkan foto curug yang menarik, dengan warna dan layout yang modern. Kaos ini diharapkan dapat menjadi media promosi berjalan, menarik perhatian orang lain untuk mengunjungi curug-curug di Purbalingga.

f. Tote Bag



*Gambar 10 Tote bag
Sumber: Dokumentasi penulis*

Tote bag dengan desain foto curug dirancang sebagai merchandise yang praktis dan fungsional. Tote bag ini dapat digunakan untuk membawa barang-barang sehari-hari, sekaligus mempromosikan wisata curug di Purbalingga. Desain tote bag dibuat sederhana namun menarik, dengan foto curug yang mencolok dan informasi singkat tentang lokasi curug.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil merancang katalog digital fotografi landscape yang menampilkan keindahan lima curug terpilih di Purbalingga. Katalog ini diharapkan dapat menjadi media promosi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi wisata curug di Purbalingga. Selain itu, katalog ini juga dilengkapi dengan media pendukung seperti video promosi, poster, kalender, kaos, dan tote bag untuk memperluas jangkauan informasi kepada calon wisatawan.

Implikasi dari penelitian ini adalah peningkatan daya tarik wisata curug di Purbalingga melalui dokumentasi visual yang efektif. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti kurangnya informasi detail mengenai fasilitas dan rute perjalanan. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan informasi detail mengenai fasilitas, rute perjalanan, serta panduan wisata yang lebih interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

Andrianto, A. (2016, May 20). Ini Alasan Purbalingga Dijuluki Negeri Seribu Curug. *Liputan6*. <https://www.liputan6.com/regional/read/2511435/ini-alasan-purbalingga-dijuluki-negeri-seribu-curug>

- Ma'ruf, M. (2017). *Tingkat Berpikir Kreatif Siswa Berdasarkan Gender Dalam Memecahkan Masalah Matematika Materi Lingkaran Kelas Viii-J Smpn 1 Pogalan Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017*. 37–54. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6705/>
- Najib, M. F., & Prameswari, H. (2023). Perencanaan Buku Katalog Fotografi Sebagai Media Informasi Dan Promosi Di Kampung Sampireun Resort & Spa. *Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis (JSAB)*, 7(2), 145. <https://doi.org/10.31104/jsab.v7i2.304>
- Rosa Indah, D. (2015). Analisis SWOT pada Saqinah Swalayan di Kota Langsa. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 4(1).
- Santoso, J. (2018). Objek Wisata Goa Lawa Di Kelola Perumda Owabong. In *Wawasan.co*. <https://wawasan.co/news/detail/7454/objek-wisata-go-lawa-dikelola-perumda-owabong>
- Sudarto Hasugian, P. (2018). *Perancangan Website sebagai Media Promosi*. 3(1), 82–86. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=788499&val=12956&title=Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Informasi](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=788499&val=12956&title=Perancangan%20Website%20Sebagai%20Media%20Promosi%20Dan%20Informasi)